

**JAMINAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT**  
**(STUDI PERLINDUNGAN SOSIAL MELALUI KELOMPOK BANK**  
**SAMPAH DI KAMPUNG PEDAK BARU, KARANG BENDO,**  
**BANGUNTAPAN, BANTUL)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Khoirin Nida

NIM 14250076

Pembimbing:

Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc

NIP 19810823 200901 1 007

**PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-997 /Un.02/DD/PP.05.3/05/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**JAMINAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT(STUDI PERLINDUNGAN  
SOSIAL MELALUI KELOMPOK BANK SAMPAH DI KAMPUNG PEDAK BARU  
KARANG BENDO, BANGUNTAPAN BANTUL)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khoirin Nida  
NIM/Jurusan : 14250076/IKS  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 25 Mei 2018  
Nilai Munaqasyah : 85.1 (A/B)

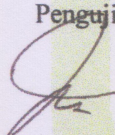
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.**  
NIP 19810823 200901 1 007

Penguji II,

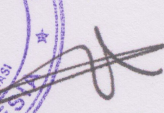
  
**Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.**  
NIP 19830519 200912 2 002

Penguji III,

  
**Noorkamilah, S.Ag, M.Si.**  
NIP 19740408 200604 2 002



Yogyakarta, 25 Mei 2018  
Dekan,

  
**Dr. Hj. Nurjannah, M.Si**  
NIP 195600310 198703 2 001

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khoirin Nida  
NIM : 14250076  
Judul Skripsi : Jaminan Sosial Berbasis Masyarakat (Studi  
Perlindungan Sosial melalui Kelompok Bank Sampah di  
Kampung Pedak Baru, Karang Bendo, Banguntapan,  
Bantul)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu kesejahteraan sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Program Studi



Andayan, S.IP, MSW

NIP 197210161999032008

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Pembimbing



Muhammad Izzul Haq, S.Sos. M.Sc

NIP 19810823 200901 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khoirin Nida

NIM : 14250076

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi penulis yang berjudul: **Jaminan Sosial Berbasis Masyarakat (Studi Perlindungan Sosial melalui Kelompok Bank Sampah di Kampung Pedak Baru, Karang Bendo, Banguntapan, Bantul)**. Adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak diberi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Yang menyatakan,



Khoirin Nida

NIM. 14250076

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka saya :

Nama : Khoirin Nida

NIM : 14250076

Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Alamat : Dusun Argopuro, Desa Hadipolo RT 09 RW 01,

Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila dikesudahn hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak / Ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



Khoirin Nida

14250076

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur yang diberikan kepada ALLAH SWT, maka karya ini saya persembahkan untuk :

Ayah dan Ibuku tercinta

Kakakku dan kedua keponakanku

Orang yang selalu setia menyemangatiku

Keluarga besarku di Kudus, Tanah kelahiranku

Dan Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **MOTTO**

*"Kebahagiaan itu tergantung pada dirimu sendiri." (Aristoteles)*

*"Jangan pernah menunggu, waktunya tidak akan pernah tepat." (Napoleon Hill)*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas anugerah dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Jaminan Sosial Berbasis Masyarakat (Studi Perlindungan Sosial melalui Bank Sampah di Kampung Pedak Baru, Karang Bendo, Banguntapan, Bantul). Sholawat serta salam semoga senantiasa terurahkan kepada junjungan besar kita, yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugrah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Andayani, S.IP, MSW, selaku ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
2. Bapak Muhammad Izzul Haq, S. Sos, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta kontribusi menjadi sosok penting selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.



3. Seluruh dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
4. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
5. Pihak pengurus dan warga masyarakat Kampung Pedak Baru yang telah memberikan informasi dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Keluargaku (Ayahku Suharto, Ibuku Tuminah, kakak perempuanku Nunung Lestari, kakak iparku Edi Suprpto, dan kedua keponakanku M. Taufiqul Amal dan Muammar Fajril Abi Asyhab), yang telah memberikan doa serta dukungan moriil dan materiil selama ini kepada penulis.
7. Seseorang yang selalu memberikan doa dan dukungan sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Teman dekatku (Mbak Amal, Ekmil, Devi, Eka) yang senantiasa memberikan dukungan sampai saat ini.
9. Saudaraku seperantauan Kudus Yogyakarta yang telah memberi dukungan sampai saat ini.
10. Teman-teman seperjuangan Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2014.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan moriil maupun materiil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepannya. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi

ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Amin.

Yogyakarta, 20 Mei 2018

Khoirin Nida

14250076

## ABSTRAK

Khoirin Nida, tahun 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Judul Skripsi “Jaminan Sosial Berbasis Masyarakat (Studi Perlindungan Sosial melalui Kelompok Bank Sampah di Kampung Pedak Baru, Karang Bendo, Banguntapan, Bantul)”.

Jaminan sosial berbasis masyarakat sebagai upaya menunjang kesejahteraan masyarakat di Pedak Baru. Partisipasi masyarakat di dalam kelompok bank sampah menjadi solusi permasalahan yang sedang dihadapi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka segenap potensi sumber daya manusia harus digali pengetahuan, keterampilan, dan dilaksanakan sebaik-baiknya.

Dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana bentuk jaminan sosial berbasis masyarakat melalui kelompok bank sampah dan bagaimana partisipasi masyarakat dalam kelompok bank sampah di Kampung Pedak Baru. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan instrumen pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pustakaan. Sedangkan analisis data yang diperoleh dilakukan secara deskriptif yang menghasilkan paparan informasi yang sistematis, selektif, dan komprehensif dengan melalui reduksi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya bentuk jaminan sosial berbasis masyarakat melalui kelompok bank sampah adalah simpan pinjam, dana sosial kematian dan kesehatan, pelatihan kerajinan, serta tanggap bencana. Dari bentuk tersebut mempunyai aspek perlindungan sosial perlindungan dengan tujuan untuk melindungi anggotanya dari berbagai macam resiko dan kerentanan. Sedangkan partisipasi masyarakat dalam kelompok bank sampah didasari oleh beberapa aspek, yang pertama, motif partisipasi secara sukarela atau atas dasar kesadaran dalam melakukan partisipasi. Kedua, bentuk partisipasi yang meliputi *decision making, implementation, benefit, dan evaluation*. Dan yang ketiga, tingkatan partisipasi masyarakat yang berada di tahap kontrol masyarakat.

***Kata kunci: Jaminan Sosial, Partisipasi Masyarakat, dan Bank Sampah***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori.....	10
1. Tinjauan Partisipasi Masyarakat .....	11
a. Pengertian Partisipasi .....	11
b. Motif Partisipasi .....	12
c. Pola/bentuk Partisipasi .....	13
d. Tingkatan Partisipasi .....	17
2. Tinjauan Perlindungan Sosial .....	19
a. Pengertian Perlindungan Sosial .....	19
b. Bentuk Perlindungan Sosial .....	20
F. Metode Penelitian.....	23
1. Lokasi Penelitian.....	23
2. Jenis Penelitian .....	24

3. Subjek dan Objek Penelitian .....	24
4. Metode Pengumpulan Data .....	26
5. Keabsahan Data.....	29
6. Metode Analisis Data.....	29
G. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM KAMPUNG PEDAK BARU</b>	
A. Gambaran Umum .....	33
B. Gambaran Umum Bank Sampah.....	39
<b>BAB III : JAMINAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK BANK SAMPAH</b>	
A. Bentuk Jaminan Sosial Berbasis Masyarakat melalui Bank Sampah...	46
1. Simpan Pinjam.....	47
2. Dana Sosial Kematian dan Kesehatan.....	50
3. Pelatihan Kerajinan.....	55
4. Tanggap Bencana.....	57
B. Partisipasi Masyarakat melalui Bank Sampah .....	61
1. Motif Partisipasi .....	65
2. Bentuk Partisipasi .....	68
3. Tingkatan Partisipasi.....	74
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran-Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kepengurusan Bank Sampah .....	43
Gambar 2.2 Proses Bank Sampah .....	44
Gambar 3.1 Arsip Bendahara Keluar Masuk Dana.....	60
Gambar 3.2 Kegiatan Kerja Bakti .....	68
Gambar 3.3 Kegiatan Bank Sampah .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkatan Partisipasi.....	18
Tabel 1.2 Bentuk Perlindungan Sosial .....	22
Tabel 2.1 Data Penduduk .....	36
Tabel 2.2 Data Pekerjaan .....	37
Tabel 2.3 Data Tingkat Pendidikan.....	38

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya tujuan perlindungan sosial dilaksanakan adalah untuk mensejahterakan masyarakat, demikian halnya dengan masyarakat Indonesia. Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 menyatakan bahwa untuk membentuk suatu Negara Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia.<sup>1</sup> Untuk mewujudkan tujuan tersebut khususnya perlindungan sosial dan kesejahteraan sosial melalui partisipasi masyarakat, maka segenap potensi sumber daya manusia harus digali keterampilannya, ditingkatkan pengetahuannya, dan dilaksanakan sebaik-baiknya.

Terwujudnya kesejahteraan masyarakat tentunya akan diiringi dengan meningkatnya kualitas masyarakat dan memajukan negara. Berbagai rencana dan program-program perlindungan sosial sebagai wujud pelaksanaan yang telah dibuat, diatur dan diimplementasikan di daerah tertentu. Salah satunya melalui lembaga swadaya masyarakat yang memiliki program pemberdayaan masyarakat.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Alenia Keempat.



Dalam Undang-undang kesejahteraan sosial yang disahkan pada tanggal 18 Desember 2008, dalam pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>2</sup> Dari sini dapat dipahami bahwa kesejahteraan sosial sebagai suatu tatanan kehidupan yang meliputi sosial, material maupun spiritual dengan melihat pada upaya mendapatkan titik keseimbangan. Dalam hal ini juga dapat diartikan sebagai kondisi sebuah masyarakat yang mendapatkan perlindungan sosial secara baik, karena semua elemen masyarakat sangat memerlukan perlindungan sosial. Di mana perlindungan sosial merupakan salah satu indikator kesejahteraan sosial sebagai upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan sosial.<sup>3</sup>

Dalam masyarakat Pedak Baru ini masih merasa kesulitan dan mengalami kerentanan dalam perlindungan sosial. *International Labour Organization* (ILO) (1984) mendefinisikan perlindungan sosial sebagai sebuah sistem yang disediakan melalui serangkaian kebijakan publik untuk meminimalkan dampak dari guncangan ekonomi dan sosial yang dapat disebabkan oleh hilangnya atau berkurangnya pendapatan sebagai akibat dari, penyakit yang diderita, kehamilan, kecelakaan kerja, pengangguran,

---

<sup>2</sup> Miftahul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm 73.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang *Kesejahteraan Sosial* BAB I, Pasal I, ayat 9.

disabilitas, usia tua, atau kematian.<sup>4</sup> Dari aspek tersebut merupakan beberapa indikator yang harus didapatkan dan dapat dinikmati oleh setiap elemen masyarakat.

Melihat penjelasan yang tertera di atas, peneliti menemukan beberapa hal di Pedak Baru yang terjadi justru perlindungan sosial tersebut minim, seperti akses jalan kurang memadai, rumah warga terlalu dekat dengan sungai dan rel kereta api, bantuan pemerintah tidak merata, akses pelayanan umum (Balai Desa) jauh dari kawasan warga. Dan yang paling penting adalah kurangnya kreatifitas dan kesadaran dari masyarakat terhadap perlindungan sosial. Kurangnya kreatifitas dan kesadaran masyarakat dalam segi pengelolaan sampah serta memanfaatkan potensi-potensi/sumber kesejahteraan sosial yang ada, termasuk memanfaatkan kelembagaan-kelembagaan usaha kesejahteraan sosial yang merupakan sumber daya sosial. Selain itu ada beberapa keluhan dari warga mengenai pelayanan perlindungan sosial dan kesejahteraan masyarakat adalah kantor kelurahan yang jauh dari tempat tinggal, jadi masyarakat merasa kesulitan dalam mengakses administrasi dan segala macamnya. Selain itu juga adanya problematika daerah yang tersisihkan, tidak adanya perhatian dari pejabat daerah (kelurahan), rendahnya kualitas pelayanan publik, kurangnya layanan bantuan dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), kurangnya modal usaha dan tenaga, kurangnya kemahiran pemasaran produk dan adanya sistem pelayanan publik yang belum diatur secara

---

<sup>4</sup> Raditia Wahyu Supriyanto, dkk, *Perlindungan Sosial di Indonesia : Tantangan dan Arah ke Depan* (Direktorat Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2014) hlm 5.

jelas.<sup>5</sup> Dari uraian diatas merupakan hal yang menyebabkan masyarakat Pedak Baru belum mendapatkan perlindungan sosial dalam mencapai kesejahteraannya.

Uraian di atas merupakan faktor yang mempengaruhi keinginan warga untuk mandiri yang dibantu oleh Yakkum Emergency Unit (YEU) dalam merintis bank sampah. YEU merupakan lembaga kemanusiaan yang bergerak di bidang kebencanaan baik bencana alam, sosial, maupun teknologi di bawah naungan Yayasan Bathesda Yogyakarta. YEU di dalam bank sampah Pedak Baru ini mempunyai peran sebagai edukator dan fasilitator. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk membangun masyarakat menuju masyarakat yang sejahtera dan mandiri. Masyarakat telah merintis kegiatan bank sampah di Pedak Baru yang telah berjalan selama tiga tahun ini. Namun sayangnya, masyarakat belum memanfaatkan kelembagaan yang ada secara optimal.

Bank sampah yang ada di Pedak Baru ini merupakan pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi aktif dari masyarakat untuk mengentaskan diri mereka sendiri dari permasalahan yang sedang dihadapi, karena belum adanya perhatian pemerintah yang secara khusus peduli akan kebersihan lingkungannya. Seperti halnya Fatwa tentang pengelolaan sampah yang telah dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 47 Tahun 2014. Fatwa tersebut dikeluarkan untuk mencegah kerusakan lingkungan. Dalam Fatwa tersebut terdapat beberapa

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Murtiningsih, Ketua Bank Sampah dan Ketua PKK Pedak Baru pada tanggal 13 September 2017.

rekomendasi, diantaranya rekomendasi untuk pemerintah pusat maupun daerah yakni terkait dengan pemberian edukasi kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Rekomendasi lainnya juga agar masyarakat tidak gampang membuang sisa barang yang masih bisa dimanfaatkan (di lansir dalam [Republika.co.id](http://Republika.co.id)).<sup>6</sup>

Keberhasilan ini juga didukung dengan proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah mandiri berbasis komunitas yang dirasakan tepat dan mampu memberikan manfaat nyata yang dirasakan warga, khususnya perlindungan sosial untuk warga, sehingga warga termotivasi untuk selalu aktif berpartisipasi didalamnya. Diharapkan warga akan berperan aktif dalam mewujudkan tujuan tersebut. Selain tujuan yang dapat terwujud, masyarakat juga mendapatkan manfaat positif dari adanya bank sampah, diantaranya pengetahuan pengelolaan sampah yang dapat menghasilkan sumber perekonomian baru. Di antara dampak positif yang diperoleh yaitu masyarakat bisa berkreasi melalui kreatifitas daur ulang sampah, yang nantinya hasil daur ulang akan di jual dan mendapat penghasilan sendiri, selain itu adanya lingkungan menjadi bersih dan sungai bebas dari sampah.

Kegiatan bank sampah tersebut tidak lepas dari sebuah partisipasi dari masyarakat itu sendiri. Partisipasi masyarakat ini merupakan modal utama dalam upaya mencapai sasaran, terutama perlindungan sosial dan kesejahteraan sosial. Selain hal tersebut partisipasi masyarakat perlu

---

<sup>6</sup> [Republika.co.id](http://Republika.co.id), *MUI Keluarkan Fatwa Pengelolaan Sampah*, (Jakarta: Rabu, 3 Januari 2018), diakses pada tanggal 3 Januari 2018.

adanya kesadaran dari masyarakat bahwa ada kehidupan yang lebih baik dari sekarang serta adanya peluang untuk memperbaiki kehidupan dengan adanya usaha dari masyarakat, yang mencakup keberfungsian sosial masyarakat dalam tercapainya perlindungan sosial dan meningkatkan kesejahteraan sosial.<sup>7</sup>

Maka dari itu, perlu adanya perhatian lebih pada permasalahan ini, khususnya perhatian dari pemerintah. Peneliti menyadari mengenai hal tersebut bahwa, jaminan sosial menjadi hal urgen di dalam masyarakat. Kehadiran bank sampah menjadi menjadi solusi bagi permasalahan yang sedang dihadapi. Agar perlindungan sosial dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat, agar masyarakat dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan bank sampah dengan optimal sebagai upaya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di pedak baru. Maka, dengan adanya latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini karena masyarakat mempunyai keinginan yang lebih baik walaupun bertempat tinggal di lingkungan yang kurang mendukung melalui judul **“Jaminan Sosial Berbasis Masyarakat (Studi Pelindungan Sosial melalui Kelompok Bank Sampah di Kampung Pedak Baru, Karangbendo, Banguntapan, Bantul)”**.

---

<sup>7</sup> Mohammad Mulyadi, Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa, (Yogyakarta: Nadi pustaka, 2011) hlm 23.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah peneliti jelaskan diatas, maka timbul beberapa persoalan yang mendorong peneliti untuk mengadakan suatu penelitian. Agar penelitian ini jelas, terarah, dan tidak keluar dari pokok permasalahannya, rumusan yang ada dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana bentuk jaminan sosial berbasis masyarakat melalui bank sampah di Kampung Pedak Baru?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam kelompok bank sampah di Kampung Pedak Baru?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang peneliti lakukan adalah :

- a. untuk mengetahui bentuk-bentuk jaminan sosial berbasis masyarakat melalui bank sampah di Kampung Pedak Baru.
- b. untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam kelompok bank sampah di Kampung Pedak Baru?

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Teoritis

- 1) Sebagai pengembangan keilmuan dalam bidang kesejahteraan sosial yang sesuai dengan jurusan peneliti.
- 2) Agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan

pemerintah, lembaga, dan tokoh masyarakat dalam membuat suatu kebijakan, khususnya dalam hal perlindungan sosial.

b. Praktis

- 1) Untuk menggali seberapa jauh partisipasi masyarakat, karena hal tersebut sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat
- 2) Agar masyarakat lebih memperhatikan hak perlindungan sosial dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Agar masyarakat mengetahui manfaat dari Bank Sampah dalam menunjang kesejahteraan sosial dan perlindungan sosial.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini berhubungan dengan partisipasi masyarakat yang mendekati dengan teori partisipasi. Karena telah banyak yang mengangkat penelitian terkait partisipasi secara umum dengan tema yang beragam. Namun, secara spesifik belum ada yang mengkaji dan meneliti sesuai dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti memetakan beberapa karya yang telah membahas partisipasi masyarakat dari berbagai aspeknya, kemudian menjadi acuan perbandingan dan sekaligus rujukan untuk membahas persoalan partisipasi secara umum dan spesifiknya terhadap perlindungan sosial melalui bank sampah.

Tinjauan pustaka merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang ada sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Beberapa skripsi dan penelitian

yang membahas terkait tentang partisipasi masyarakat dan bank sampah yaitu

*Pertama*, skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah Sinar Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta” yang ditulis oleh Mahbuban MS, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016. Dalam skripsinya memaparkan mengenai proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pengurus Bank Sampah Sinar Lestari dan dampak positif adanya Bank Sampah bagi masyarakat.<sup>8</sup>

*Kedua*, skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah (Studi di Mlangi Sawahan RT 06 RW 30 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta)” yang ditulis oleh Aulia Rahman Akbar Sultoni, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga tahun 2011. Dalam skripsinya memaparkan mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan adanya faktor penghambat sistem partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di dusun tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Mahbuban MS, *Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah Sinar Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016, hlm x.

<sup>9</sup> Aulia Rahman Akbar Sultoni, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah (Studi di Mlangi Sawahan RT 06 RW 30 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta)*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga tahun 2011, hlm vii.



*Ketiga*, Skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan melalui Pengelolaan Bank Sampah Pujarima di Kampung Pujokusuman RW 05 Yogyakarta” yang ditulis oleh Dewi Kurniawati, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga tahun 2016. Dalam skripsinya memaparkan mengenai fokus peran-peran perempuan di berbagai segi dalam pengelolaan sampah.<sup>10</sup>

Penelitian tentang partisipasi masyarakat dan bank sampah memang sudah ada, namun yang membahas terkait dengan partisipasi masyarakat dalam perlindungan sosial melalui bank sampah di Pedak baru belum pernah ada. Karya penelitian yang dibuat oleh peneliti dengan judul “Jaminan Sosial Berbasis Masyarakat (Studi Pelindungan Sosial melalui Kelompok Bank Sampah di Kampung Pedak Baru)” benar-benar merupakan karya ilmiah yang baru dan belum pernah ditulis atau disusun oleh peneliti lain.

## **E. Kerangka Teori**

Berdasarkan judul yang penulis angkat tentang “Jaminan Sosial Berbasis Masyarakat (Studi Pelindungan Sosial melalui Kelompok Bank Sampah di Kampung Pedak Baru)”, maka kerangka teori menggunakan konsep partisipasi masyarakat dan konsep perlindungan sosial.

---

<sup>10</sup> Dewi Kurniawati, *Pemberdayaan Perempuan melalui Pengelolaan Bank Sampah Pujarima di Kampung Pujokusuman RW 05 Yogyakarta*, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga tahun 2016, hlm xi.

## 1. Tinjauan Partisipasi Masyarakat

### a. Pengertian Partisipasi

Menurut Uphoff, Kohen, dan Goldsmith dalam Zulkarnain Nasution, pengertian partisipasi merupakan istilah deskriptif yang menunjukkan keterlibatan beberapa orang dengan jumlah signifikan dalam berbagai situasi atau tindakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.<sup>11</sup>

Ada beberapa pengertian partisipasi menurut Mikkelson dalam Zulkarnain Nasution, antara lain sebagai berikut:

- a) Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat ke pada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan.
- b) Partisipasi adalah pemekaan (membuat peka) pihak masyarakat untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan.
- c) Partisipasi adalah suatu proses yang aktif, yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya melakukan hal itu.
- d) Partisipasi adalah pemantapan dialog antara masyarakat setempat dengan para staf yang melakukan persiapan, pelaksanaan, monitoring proyek, agar supaya

---

<sup>11</sup> Zulkarnain Nasution, *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm 16.

memperoleh informasi mengenai konteks lokal, dan dampak-dampak sosial.

- e) Partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang dilakukan sendiri.
- f) Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan mereka.<sup>12</sup>

#### b. Motif Partisipasi

Menurut Khairuddin, ditinjau dari segi motivasi, partisipasi anggota masyarakat terjadi karena : takut atau terpaksa; ikut-ikutan; dan kesadaran. Partisipasi yang dilakukan dengan paksaan atau takut biasanya adanya perintah yang kaku dari atasan, sehingga masyarakat seakan-akan terpaksa untuk melaksanakan rencana yang ditentukan. berpartisipasi dengan ikut-ikutan, hanya didorong oleh rasa solidaritas yang tinggi diantara sesama anggota masyarakat desa. apalagi kalau yang memulai adalah pimpinan mereka, sehingga keikutsertaan mereka bukan karena dorongan hati sendiri, tetapi merupakan perwujudan kebersamaan saja, yang sudah merupakan kondisi budaya masyarakat desa. Motivasi partisipasi yang ketiga adalah kesadaran, yaitu partisipasi yang timbul karena

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm 17.

kehendak diri pribadi anggota masyarakat. Hal ini dilandasi oleh dorongan yang timbul dari hati nurani sendiri.<sup>13</sup>

### c. Pola/Bentuk Partisipasi

Masyarakat dapat berpartisipasi dalam beberapa tahap, terutama dalam pembangunan. Oleh karenanya keberhasilan suatu pembangunan perlu melibatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam kegiatan tersebut. Cohen dan Uphoff dalam Mohammad Mulyadi, memberikan rumusan partisipasi masyarakat yang lebih aplikatif yakni pada tahap *decision making, implementation, benefit, dan evaluations*.<sup>14</sup> Dalam hal ini mempunyai kesamaan dengan tahapan partisipasi seperti yang dirumuskan Tjokroadmidjojo dalam Kaho<sup>15</sup>, antara lain: *Pertama*, keterlibatan atau partisipasi masyarakat tersebut dapat berarti keterlibatan dalam proses penentuan arah, strategi dan kebijaksanaan. *Kedua*, adalah keterlibatan dalam memikul hasil dan manfaat pembangunan secara berkeadilan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan, partisipasi masyarakat dapat terjadi pada tiga tahap, yakni:

---

<sup>13</sup> Khairuddin, *Pembangunan Masyarakat : Tinjauan Aspek Sosiologi, Ekonomi, dan Perencanaan* (Yogyakarta: Liberty, 2000), hlm 126.

<sup>14</sup> Mohammad Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam ...* hlm 25.

<sup>15</sup> Josef Riwu Kaho, *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia Identifikasi beberapa Faktor yang Mempengaruhi Penyelenggaraannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm 113.

- a) Partisipasi dalam proses merencanakan dan memutuskan
- b) Partisipasi dalam pelaksanaan
- c) Partisipasi dalam memanfaatkan hasil

Dari ketiga tahapan tersebut yang memiliki persamaan dengan pola partisipasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### *I. Participation in decision making*

*Participation in decision making* atau partisipasi dalam pengambilan keputusan adalah keikutsertaan masyarakat dalam perumusan/proses pembuatan keputusan melalui perencanaan pembangunan. Masyarakat dilibatkan dalam perumusan/proses pembuatan keputusan dengan mengemukakan pendapat/saran dalam menilai suatu program. Keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan di desa, tercermin dari :

- a) Keikutsertaan masyarakat dalam menghadiri rapat perencanaan pembangunan desa
- b) Mengemukakan pendapat atau saran dalam setiap pertemuan/rapat
- c) Memberikan data/informasi dalam setiap pertemuan /rapat pembangunan

- d) Keikutsertaan masyarakat dalam proses/ perumusan/pembuatan keputusan.<sup>16</sup>

Sama seperti tahapan partisipasi yang pertama yaitu proses merencanakan dan memutuskan. Partisipasi ini, masyarakat hanya terlibat dalam aktivitas selanjutnya apabila mereka merasa ikut andil dalam menentukan apa yang akan dilaksanakan.<sup>17</sup>

## II. *Participation in implementation*

*Participation in implementation* atau partisipasi dalam pelaksanaan merupakan keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Partisipasi dalam pelaksanaan ini dapat berwujud kontribusi. Untuk lebih jelasnya kontribusi masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Kontribusi dengan tenaga
- b) Kontribusi dengan uang
- c) Kontribusi dengan bahan (material)<sup>18</sup>

Sama halnya dengan tahapan partisipasi dalam proses pelaksanaan. Dalam hal ini, adanya kesediaan dari masyarakat untuk membantu

---

<sup>16</sup> Mohammad Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam ...* hlm 26-32.

<sup>17</sup> Zulkarnain Nasution, *Solidaritas Sosial dan ...* hlm 43.

<sup>18</sup> Mohammad Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam...* hlm 33-37.

berhasilnya setiap program sesuai kemampuan yang dimiliki setiap orang tanpa berarti harus mengorbankan kepentingannya sendiri. Dan adanya keikutsertaan masyarakat dalam memberikan kontribusi guna menunjang pelaksanaan pembangunan.<sup>19</sup>

### III. *Participation in benefit*

*Participation in benefit* atau partisipasi dalam kemanfaatan merupakan wujud peran dimana dalam keikutsertaan tersebut dapat memberikan manfaat lebih/positif bagi pemerintah dan masyarakat. Keikutsertaan yang dimaksud dapat berupa :

- a) Mengikuti kegiatan pemeliharaan kebersihan rumah dan lingkungan
- b) Mengikuti kegiatan keagamaan
- c) Mengikuti kegiatan pemeliharaan keamanan lingkungan
- d) Mengikuti kegiatan kelompok usaha ekonomi.<sup>20</sup>

Seperti dengan proses partisipasi dalam pemanfaatan hasil. Menurut Uphoff dalam Kaho, partisipasi ini dapat dilihat dari tiga aspek, yakni:

---

<sup>19</sup> Zulkarnain Nasution, *Solidaritas Sosial dan...* hlm 43.

<sup>20</sup> Mohammad Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam...* hlm 38-42.

aspek manfaat material (*material benefits*), manfaat sosial (*social benefit*), dan manfaat pribadi (*personal benefit*).<sup>21</sup>

#### IV. *Participation in Evaluation*

*Participation in Evaluation* atau keikutsertaan dalam evaluasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam mengawasi dan menilai pelaksanaan hasil-hasil perencanaan. Masyarakat dapat memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaan pemerintah agar sesuai dengan apa yang direncanakan dan mencapai hasil yang telah ditetapkan. Keikutsertaan masyarakat dalam hal ini dapat dilihat ketika masyarakat melakukan :

- a) Melakukan kritik/koreksi terhadap jalannya pembangunan
- b) Memberikan saran terhadap jalannya pembangunan
- c) Memberikan penelitan dan menyampaikan sebagai bahan evaluasi.<sup>22</sup>

#### d. Tingkatan Partisipasi

Partisipasi masyarakat menggambarkan bagaimana terjadinya pembagian ulang kekuasaan yang adil (*redistribution of power*) antara penyedia kegiatan. Partisipasi tersebut

---

<sup>21</sup> Josef Riwu Kaho, *Prospek Otonomi Daerah...* hlm 116.

<sup>22</sup> Mohammad Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam...* hlm 25-48.



bertingkat, sesuai dengan gradasi, derajat wewenang dan tanggung jawab yang dapat dilihat dalam proses pengambilan keputusan. Gradasi peserta dapat digambarkan dalam tabel sebagai sebuah tangga dengan delapan tingkatan yang menunjukkan peningkatan partisipasi tersebut.

**Tabel 1.1 Tingkatan Partisipasi**

No	Tangga/Tingkatan Partisipasi	Hakekat	Tingkatan Pembagian Kekuasaan
1	Manipulasi (Manipulation)	Permainan oleh pemerintah	Tidak ada partisipasi
2	Terapi (Therapy)	Sekedar agar masyarakat tidak marah/sosialisasi	
3	Pemberitahuan (Informing)	Sekedar pemberitahuan searah/ Sosialisasi	Tokenism/ sekedar justifikasi agar mengiyakan
4	Konsultasi (Consultation)	Masyarakat didengar, tapi tidak selalu dipakai sarannya	
5	Penentraman (Placation)	Saran masyarakat dierima, tapi tidak selalu dilaksanakan	
6	Kemitraan (partnership)	Timbal balik dinegosiasikan	Tingkat kekuasaan ada di masyarakat
7	Pendelegasian kekuasaan (Delegated Power)	Masyarakat diberi kekuasaan (sebagian/seluruh program)	
8	Kontrol masyarakat (Citizen Control)	Sepenuhnya dikuasai oleh masyarakat	

Sumber : Arnstein dalam Ainur Rohman.<sup>23</sup>

Jadi tingkatan partisipasi yang ada di Pedak Baru adalah pada tingkatan kontrol masyarakat. Karena kekuasaan sepenuhnya ada di masyarakat, yang merencanakan, melakukan, dan memanfaatkan adalah masyarakat itu sendiri.

## 2. Tinjauan Perlindungan Sosial

### a. Pengertian Perlindungan Sosial

Dalam arti luas, perlindungan sosial dapat didefinisikan sebagai segala inisiatif baik yang dilakukan oleh pemerintah, sektor swasta maupun masyarakat yang bertujuan untuk menyediakan transfer pendapatan atau konsumsi pada orang miskin, melindungi kelompok rentan terhadap resiko-resiko penghidupan (*livelihood*) dan meningkatkan status hak sosial kelompok-kelompok yang terpinggirkan di dalam suatu masyarakat. Perlindungan sosial merupakan elemen penting strategi kebijakan publik dalam memerangi kemiskinan dan mengurangi penderitaan multidimensi yang dialami kelompok-kelompok lemah dan kurang beruntung.<sup>24</sup>

Perlindungan sosial adalah skema yang dirancang secara terencana oleh pemerintah maupun masyarakat untuk melindungi anggotanya dari berbagai resiko dalam

---

<sup>23</sup>Ainur Rohman, Dkk, *Partisipasi Warga dalam Pembangunan dan Demokrasi*, (Malang : Averroes Press, 2012), hlm 47.

<sup>24</sup>Edi Suharto, *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 87.

kehidupannya, baik resiko yang timbul dari dirinya (kecelakaan, sakit, meninggal dunia), maupun yang timbul dari lingkungannya (menganggur, bencana alam/sosial).<sup>25</sup> Jadi perlindungan sosial merupakan strategi untuk melindungi kelompok rentan dari berbagai resiko kehidupan dengan meningkatkan status sosial yang timbul dari lingkungan di dalam suatu masyarakat.

b. Bentuk Perlindungan Sosial

Perlindungan sosial dirancang dan diterapkan berdasarkan kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Adapun bentuk-bentuk perlindungan sosial antara lain:

1) Bantuan Sosial

Skema jaminan sosial yang berbentuk tunjangan uang, barang, atau pelayanan kesejahteraan yang umumnya diberikan berdasarkan “tes kemiskinan” tanpa memperhatikan kontribusi sebelumnya. Tunjangan kesejahteraan bagi keluarga miskin, penganggur, anak-anak, penyandang cacat, dan lanjut usia yang merupakan beberapa contoh bantuan sosial.

---

<sup>25</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm 153.

## 2) Asuransi sosial

Skema jaminan sosial yang hanya diberikan kepada para peserta sesuai dengan kontribusinya, yakni berdasarkan premi atau tabungan yang dibayarkannya. Sistem asuransi kesehatan dan pensiun adalah dua bentuk asuransi sosial yang banyak diterapkan di banyak negara.

## 3) Kebijakan-kebijakan pasar kerja

Pekerjaan adalah bentuk perlindungan sosial yang berkelanjutan. Kebijakan pasar kerja merupakan kebijakan publik untuk meregulasi dunia kerja yang dapat menstabilkan hukum penawaran dan permintaan kerja, serta melindungi tenaga kerja dari risiko-risiko di tempat kerja.

## 4) Mekanisme dan jaring pengaman sosial berbasis masyarakat

Masyarakat telah mempunyai sistem jaminan sosial yang telah berkembang cukup lama di dalam komunitasnya yang disebut dengan jaminan sosial berbasis masyarakat. Di dalamnya terdapat makna eksklusivitas, namun sangat bermanfaat untuk membantu masyarakat ketika mereka dihadapkan dengan kerentanan. Keberadaan jaminan sosial berbasis masyarakat ini di luar apa yang telah diselenggarakan oleh pemerintah. Di pedesaan dan perkotaan jaminan sosial berbasis masyarakat berbentuk

seperti adanya kelompok arisan, siskamling, kelompok pengajian, kelompok dana kematian yang secara swadaya, partisipatif, egaliter menyelenggarakan pelayanan sosial<sup>26</sup>.

Sedangkan kebijakan dan program perlindungan sosial, khususnya untuk konteks Indonesia, mencakup tiga komponen.

**Tabel 1.2 Bentuk Perlindungan Sosial**

NO	Skema Perlindungan Sosial	Target Utama : Kelompok Rentan dan Kurang Beruntung
1	Bantuan Sosial	Orang dengan kecacatan fisik dan/atau mental, etnik minoritas, korban penyalahgunaan narkoba, yatim piatu, orang tua tunggal, pengungsi, korban bencana alam/sosial, janda, lanjut usia, terlantar.
2	Asuransi sosial	Orang sakit, lanjut usia, janda, orang dengan kecacatan, penganggur, pekerja informal, buruh tani, pedagang kaki lima.
3	Jaminan kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (jaring pengaman sosial berbasis masyarakat)	Komunitas perkotaan atau perdesaan yang tidak memiliki skema/sistem yang dapat melindungi mereka dari berbagai resiko.

Sumber: Suharto<sup>27</sup>

Jadi dalam tabel di atas menjelaskan terkait bentuk perlindungan sosial dengan target atau sasaran dari bentuk-bentuk

<sup>26</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm 153-154.

<sup>27</sup>Edi Suharto, *Kebijakan Sosial sebagai ...* hlm 88.

perlindungan sosial tersebut. Dalam penelitian ini bentuk perlindungan sosial yang digunakan yaitu jaminan kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (jaring pengaman sosial berbasis masyarakat).

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ilmiah ini tentu menggunakan metode sebagai unsur pokok untuk mencapai tujuan. Dengan menggunakan metode yang tepat diharapkan dapat mengantarkan kepada analisis terhadap permasalahan yang menjadi tema kajian skripsi secara kritis. Dengan menggunakan metode yang tepat sangat menentukan hasil yang akan dicapai. Sebaliknya, metode yang kurang tepat akan membuahkan hasil yang kurang tepat pula. Sehingga maksud dan tujuan yang ingin dicapai tidak mendapatkan hasil yang maksimal. Skripsi ini menggunakan metode sebagai berikut :

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti berada di Kampung Pedak Baru, Dusun Karangbendo, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pedak Baru ini merupakan daerah perbatasan antara Bantul dan Sleman.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti karena beberapa permasalahan yang telah dijelaskan sebagaimana yang ada di latar belakang. Selain itu juga daerah tersebut diapit oleh rel kereta api,

makam, sungai gajah wong, kampus dan perumahan, yang mengharuskan mereka untuk merawat sampah-sampah yang berserakan di sekitar rumahnya. Jika tidak ada inisiatif untuk mengadakan bank sampah, sampah-sampah tersebut bisa menumpuk dan membahayakan keselamatan warga.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan konsekuensi dari metode logis dan metode deskriptif. Dalam hal ini, peneliti menggunakan sedikit statistik deskriptif untuk mendapatkan data yang valid.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Data yang dihasilkan bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna.<sup>28</sup> Dalam hal ini penelitian bersifat deskriptif sehingga tidak menggunakan atau menekankan pada angka.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 8-9.

Pada penentuan subjek penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel Purposive Sampling. Teknik pengambilan ini merupakan teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.<sup>29</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah warga Kampung Pedak Baru dengan jumlah 13 orang yang meliputi :

- a) Ketua RT 16 dan RW 07, berjumlah dua orang
- b) Pengurus bank sampah, berjumlah 4 orang yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Bendahara
- c) Anggota bank sampah, berjumlah dua orang
- d) Anggota masyarakat, berjumlah 3 orang yang terdiri dari satu orang perempuan dan dua orang laki-laki
- e) Pengurus Yakkum Emergency Unit (YEU), berjumlah satu orang
- f) Sesepeuh Kampung, berjumlah satu orang laki-laki

#### b. Objek Penelitian

Objek yang peneliti tentukan adalah terkait bank sampah yang ada di Kampung Pedak Baru, Dusun Karangbendo, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan,

---

<sup>29</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 124.



Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dimana peneliti telah melakukan penelitian mengenai partisipasi masyarakat dan perlindungan sosial di Pedak Baru terhadap yang berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah tersebut.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Riset merupakan aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah, dan bertujuan. Maka data / informasi yang dikumpulkan harus relevan dengan persoalan yang dihadapi. Data / informasi dapat dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer yaitu sumber asli atau informan yang memuat data atau informasi tersebut.<sup>30</sup> Data primer juga diperoleh dari observasi dan wawancara dengan metode *indepth interview*. *Indepth interview* yaitu wawancara untuk mengetahui dan mendapatkan data yang lebih dalam mengenai aspek-aspek yang telah ditentukan dalam penelitian, sehingga tidak menutup kemungkinan muncul faktor-faktor lain yang dapat diketahui disini.<sup>31</sup>

Pada penelitian ini, data primer yang peneliti gunakan adalah wawancara terhadap pengurus bank sampah dan masyarakat

---

<sup>30</sup> Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 132.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm 132.

Pedak Baru, Dusun Karangbendo, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selain wawanara buku-buku yang terkait dengan teori yang peneliti gunakan juga termasuk dalam sumber primer. Buku-buku tersebut antara lain Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa, Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi, Partisipasi Warga dalam Pembangunan dan Demokrasi, Perlindungan Sosial di Indonesia : Tantangan dan Arah ke Depan, dan Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.

- b. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti yaitu dengan keterangan-keterangan yang terdapat di perusahaan atau publikasi lainnya. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Bukan berarti data sekunder kurang bermutu dibandingkan dengan data primer.

Data sekunder yang peneliti gunakan yaitu informasi tentang perlindungan sosial serupa di beberapa wilayah. Selain itu buku dan informasi lain yang berkaitan dengan jenis perlindungan sosial dan partisipasinya.

Selain menggunakan data primer dan data sekunder dalam penelitian ini pengumpulan sesuai dengan tema penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Peneliti mengobservasi kegiatan bank sampah di lingkungan Pedak Baru dan partisipasi masyarakatnya dari kesadaran, kepedulian dan kehadirannya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat menemukan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>32</sup> Wawancara ini di gunakan untuk mengumpulkan data guna mengetahui hal-hal secara mendalam dari responden.

Peneliti melakukan wawancara kepada pengurus bank sampah dan masyarakat di lingkungan Pedak Baru melalui rekaman dan pencatatan dengan jumlah informan 13 orang guna

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...* hlm 231.

mendapatkan data-data yang peneliti perlukan untuk penelitian ini.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara.<sup>33</sup>

Jadi dalam dokumentasi ini peneliti memanfaatkan arsip dokumen, foto, buku catatan, notulensi, atau karya-karya yang mendokumentasikan bank sampah di Kampung Pedak Baru.

#### 5. Keabsahan Data

Keabsahan data menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penggunaan teknik triangulasi ini untuk mengetahui data yang diperoleh onvergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Tujuan penggunaan teknik triangulasi ini agar data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm 240.

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm 241.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu.

### a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>35</sup>

### b. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm 247.

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm 249.

### c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>37</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh kemudahan dengan jelas dalam menelaah dalam skripsi ini, maka peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

Bab Pertama (Bab I) adalah bab pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah serta rumusan masalah. Dalam bab ini akan menjelaskan bagaimana masalah tersebut muncul sebagai masalah yang perlu diteliti dalam penelitian ini. Kemudian dari masalah tersebut dapat dirumuskan dalam perumusan masalah dalam penelitian, setelah itu di

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm 252.

kemukakan tentang tujuan dan kegunaan penelitian dan landasan teori serta tinjauan pustaka. Terakhir adalah metodologi penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian serta uraian sistematika pembahasan.

Bab Kedua (Bab II) adalah gambaran umum tentang kondisi masyarakat di Pedak Baru dan gambaran umum bank sampah yang ada di Pedak Baru.

Bab Ketiga (Bab III), dalam bab ini akan membahas tentang hasil penelitian dengan menggunakan kerangka teoritis sebagai pisau analisis untuk mengetahui bentuk-bentuk jaminan sosial berbasis masyarakat melalui bank sampah dan membaca fenomena partisipasi masyarakat dalam kelompok bank sampah di Pedak Baru.

Bab Keempat (Bab IV), penutup dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan-kesimpulan dari semua uraian skripsi dan saran-saran peneliti yang berkaitan dengan topik dan akan diakhiri penutup dari peneliti dengan dilengkapi lampiran-lampiran yang diperlukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam perlindungan sosial melalui bank sampah antara lain:

1. Bentuk-bentuk jaminan sosial berbasis masyarakat melalui bank sampah di Pedak Baru antara lain : simpan pinjam, dana sosial kematian, pelatihan kerajinan dan tanggap bencana.
2. Partisipasi masyarakat yang dilakukan dalam bank sampah dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, hal ini tercermin dengan kegiatan bank sampah yang sudah mandiri dan juga pemahaman dalam bank sampah itu sendiri.
3. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan yang ada di Kampung Pedak Baru bersifat suka rela tanpa tekanan. Ada beberapa hal yang mendorong adanya kesuka rela tersebut, antara lain adanya kesadaran tiap individu untuk ikut terlibat guna mencapai tujuan bersama; adanya solidaritas untuk membuat perubahan dan kesejahteraan masyarakat. Jadi, yang semula bersifat individual secara sukarela diubah dan diolah menjadi tujuan dan kepentingan kolektif.
4. Perempuan menjadi sasaran dalam kegiatan bank sampah agar perempuan dapat menjadi terampil dan hebat. Dalam hal ini



perempuan mempunyai kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam melakukan kegiatan dan perubahan. Ada berbagai kegiatan didalam bank sampah, diantaranya kegiatan simpan pinjam, daur ulang sampah, dan aquaponik. Namun tidak menutup kemungkinan untuk para laki-laki dan yang tidak menjadi anggota bank sampah juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

5. Perlindungan yang ada di Pedak Baru berbentuk jaminan kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (jaring pengaman sosial berbasis masyarakat). Dimana diadakannya anggaran dana sosial/kesehatan di berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang ada di Pedak Baru. Terkhusus untuk bank sampah, dana sosial/kesehatan dianggarkan untuk keluarga dari anggota bank sampah yang sedang mengalami musibah. Dana sosial yang digunakan bersifat sosial/tali kasih.
6. Dengan diadakannya bank sampah di Pedak Baru yang berada di bantaran sungai, mempunyai beberapa manfaat untuk Kampung Pedak Baru dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Pedak Baru, diantaranya mengurangi resiko bencana dengan tidak membuang sampah ke sungai; lingkungan bersih dan sehat, menambah penghasilan keluarga.

## **B. Saran-saran**

Ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan kepada pihak yang terkait khususnya Kampung Pedak Baru untuk dijadikan sebuah informasi atau sebuah masukan demi keberlangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat Kampung Pedak Baru. Adapun kritik dan saran yang akan penulis berikan hanyalah sebagian kecil dari buah pikiran penulis sendiri selama melakukan wawancara terhadap beberapa buruh. Semoga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

Jika terdapat peneliti sesudah ini yang akan melakukan penelitian terhadap Kampung Pedak Baru hendaknya bisa memfokuskan terhadap kajian usaha kesejahteraan sosial dan penelitian tanggap bencana Kampung Pedak Baru dengan menggunakan metode penelitian seperti melakukan observasi di setiap kegiatan dan aktivitas yang diadakan oleh masyarakat guna mendapatkan hasil yang lebih valid dan ilmiah.

Sesuai hasil penelitian di lapangan mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Perlindungan Sosial melalui Bank Sampah, penulis akan memberikan beberapa saran dari hasil observasi di Kampung Pedak Baru yang diharapkan dapat menjadi alternatif dalam membantu

memecahkan masalah ataupun menyempurnakan kegiatan bank sampah di waktu yang akan datang, antara lain:

1. Perlu diberikan sosialisasi ataupun motivasi yang terus dilakukan untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat terhadap bank sampah
2. Untuk lebih menguatkan pengetahuan dan memperluas wawasan dari pengurus bank sampah yang telah terpilih, perlu diadakan workshop ataupun pelatihan yang bertujuan untuk mendaur ulang sampah, bagaimana pengelolaannya dan juga alternatif barang kerajinan daur ulang yang bisa memanfaatkan sampah yang dihasilkan ini. Pelatihan ini juga harus disertai dengan adanya pengawasan yang dilakukan secara berkala, agar masyarakat bisa semakin mandiri
3. Dalam upaya meningkatkan peranan perempuan, hendaknya dalam kegiatan bank sampah bagi anggota bank sampah untuk diberikan pelatihan berbagai bidang, seperti kerajinan, keterampilan, dan berorganisasi
4. Bagi pengurus dan anggota bank sampah di Kampung Pedak Baru, hendaknya untuk konsisten terhadap waktu kegiatan bank sampah yang telah disepakati bersama sesuai tanggung jawab yang telah dipercayakan dan tidak mementingkan kegiatan atau alasan tiap individu maupun dari pengurus dan anggota.

5. Bagi pemerintah disarankan untuk memperhatikan dan membantu bank sampah di Pedak Baru dalam menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan bank sampah yang memberikan manfaat lingkungan, ekonomi, dan sosial
6. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di Pedak Baru, hendaknya menggali data dan memfokuskan terhadap usaha kesejahteraan sosial yang ada di Kampung tersebut, karena di dalamnya terdapat berbagai kegiatan yang menyangkut kesejahteraan sosial salah satunya adalah kegiatan bank sampah yang telah dilaksanakan oleh bank sampah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirin Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995)
- Huda, Miftahul, *Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial, sebuah pengantar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UII Press, 2007)
- Kaho, Josef Riwu, *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia Identifikasi beberapa Faktor yang Mempengaruhi Penyelenggaraannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000)
- Khairuddin, *Pembangunan Masyarakat : Tinjauan Aspek Sosiologi, Ekonomi, dan Perencanaan* (Yogyakarta: Liberty, 2000)
- Kurniawati, Dewi, *Pemberdayaan Perempuan melalui Pengelolaan Bank Sampah Pujarima di Kampung Pujokusuman RW 05 Yogyakarta*, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga tahun 2016
- Mulyadi, Mohammad, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, (Yogyakarta: Nadi pustaka, 2011)
- MS, Mahbuban, *Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah Sinar Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016
- Nasution, Zulkarnain, *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*, (Malang: UMM Press, 2009)
- Rohman, Ainur, Dkk, *Partisipasi Warga dalam Pembangunan dan Demokrasi*, (Malang : Averroes Press, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2009)
- Suharto, Edi, *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2008)

Sultoni, Aulia Rahman Akbar, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah (Studi di Mlangi Sawahan RT 06 RW 30 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta)*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga tahun 2011

Wahyu, Raditia Supriyanto, dkk, *Perlindungan Sosial di Indonesia : Tantangan dan Arah ke Depan* (Direktorat Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2014)

### **Undang-Undang**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial BAB I, Pasal I, ayat 9

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia alenia keempat

### **Berita dan Internet**

Anonim, *Pengertian Bank Sampah*, Pemerintah Kota Bandung (Diakses pada tanggal 12 Maret 2018)

Anonim, *Pengertian Simpan Pinjam*, [www.lepank.com](http://www.lepank.com), (Diakses pada tanggal 11 April 2018)

Republika.co.id, *MUI Keluarkan Fatwa Pengelolaan Sampah*, (Jakarta: Rabu, 3 Januari 2018), diakses pada tanggal 3 Januari 2018

### **Wawancara**

Wawancara dengan Bapak Dalijo (warga RT 16)

Wawancara dengan Ibu Murtiningsih, Ketua Bank Sampah dan Ketua PKK Pedak Baru

Wawancara dengan Ibu Muryani selaku Sekertaris Bank sampah

Wawancara dengan Bapak Benu selaku sesepuh kampung

Wawancara dengan Bapak Heri selaku ketua RT 16

Wawancara dengan Ibu Kasiyem (anggota bank sampah)

Wawancara dengan Bapak Barir selaku ketua RW 07

Wawancara dengan Ibu Yulia selaku bendahara bank sampah

Wawancara dengan Ibu Ari (anggota bank sampah)

Wawancara dengan Ibu Farida selaku Wakil Ketua bank sampah

Wawancara dengan Ibu Ira (anggota masyarakat)

Wawancara dengan Bapak Suwardi (anggota masyarakat)

Wawancara dengan Mbak Dinar (Community Organizer di YEU)

## LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

- a. Ketua bank sampah
  - 1) Bagaimana cara mengumpulkan anggota?
  - 2) Bagaimana cara mengkoordinir anggota bank sampah?
  - 3) Apakah ada kesulitan?
  - 4) Apakah harapan dari adanya bank sampah?
  - 5) Apakah sudah terwujud harapan tersebut?
  - 6) Apakah anggota terbuka untuk menyampaikan keluhan dan pendapat?
  - 7) Apakah anggota diberi kesempatan untuk berbicara?
  - 8) Apa masyarakat diberi kesempatan untuk memberi masukan dan mendengarkan?
  - 9) Apa masyarakat ikut terlibat dalam pengambilan keputusan?
  - 10) Apa masyarakat ikut terlibat dalam proses merencanakan dan memutuskan?
  - 11) Apa setiap masukan dari masyarakat didengarkan?
  - 12) Apa manfaat yang diperoleh adanya bank sampah?
  - 13) Apa bank sampah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga tertentu?
- b. Wakil ketua
  - 1) Menurut ibu, partisipasi itu bagaimana?
  - 2) Bagaimana kondisi partisipasi di masyarakat?
  - 3) Manfaat apa yang diperoleh dari adanya partisipasi yang telah dilakukan oleh masyarakat?
  - 4) Apa manfaat yang diperoleh dari adanya bank sampah?
  - 5) Apa saja keluhan yang disampaikan anggota lain?
- c. Sekretaris bank sampah
  - 1) Bagaimana cara kerja dalam bank sampah?
  - 2) Apa manfaat yang diperoleh adanya bank sampah?
  - 3) Hal apa saja yang dilaporkan kepada ketua bank sampah?
- d. Bendahara bank sampah
  - 1) Bagaimana sistem pembagian keuntungan?
  - 2) Bagaimana kondisi keuangan bank sampah?
  - 3) Bagaimana prosedur atau ketentuan simpan pinjam?
  - 4) Apakah ada batasan penlunasan atau pengembalian pinjaman?
  - 5) Apakah mendapatkan denda bagi peminjam yang telat melunasi pinjaman?



- 6) Apakah ada bunga pinjaman?
  - 7) Apakah setiap anggota selalu menyetorkan uang hasil bank sampah?
  - 8) Berapa persen dana yang dikeluarkan untuk program perlindungan sosial?
- e. Anggota bank sampah
- 1) Apa manfaat yang diperoleh dari adanya bank sampah?
  - 2) Apa bersedia membantu dalam setiap program?
  - 3) Perlindungan sosial yang ada di bank sampah berbentuk seperti apa?
  - 4) Apa masyarakat selain anggota bank sampah ikut terlibat?
  - 5) Apa manfaat adanya perlindungan sosial?
- f. Anggota masyarakat
- 1) Apa anda sukarela dalam membantu?
  - 2) Apa anda keberatan dalam ikut kegiatan?
  - 3) Apa manfaat yang diperoleh dari adanya bank sampah?
  - 4) Apa bersedia membantu dalam setiap program?
- g. Sesebuah kampung
- 1) Bagaimana keadaan penduduk Pedak Baru?
  - 2) Bagaimana sejarah adanya kampung Pedak Baru?
- h. RT/RW
- 1) Bagaimana kondisi partisipasi di masyarakat?
  - 2) Apa partisipasi yang dilakukan masyarakat memberikan manfaat?
  - 3) Apa masyarakat bersedia dalam membantu setiap program?
  - 4) Apakah keikutsertaan masyarakat tersebut memberikan kontribusi untuk perubahan di kampung Pedak Baru?
  - 5) Apa manfaat yang diperoleh adanya bank sampah?
- i. Community Organizer YEU
- 1) Tujuan didirikannya bank sampah?
  - 2) Harapannya apa?
  - 3) Kerja sama atau timbal balik ke YEU apa?
  - 4) Bentuk monitoring dari YEU apa dan bagaimana?
  - 5) Apa sudah ada harapan yang tercapai?
  - 6) Adakah pelatihan-pelatihan dari YEU untuk meningkatkan ketrampilan masyarakat?
  - 7) Adakah kendala yang disampaikan anggota atau pengurus?
  - 8) Kalau ada, bagaimana langkah yang diambil YEU?

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Pemilihan sampah



Kerja bakti bersih sungai



Kerja bakti lingkungan



Buku tabungan



Pengumpulan sampah



Penimbangan sampah

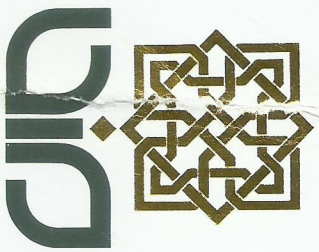
BLN	NO	NAMA	Dijamin	Jasa	A 1	A 2	WAK
Febr 17	1.	B. Abdul	500.000	25.000	525.000		L
	2.	B. Muryani	1.000.000	50.000	1.050.000		L
	3.	B. Heryati	200.000	10.000	210.000		L
	4.	B. Bakti	200.000	10.000	210.000		L
	5.	B. Sri Lestari	300.000	15.000	315.000		L
	6.	B. Sri Wahyuni	600.000	30.000	630.000		(- 430.000)
	7.	B. Sri Lestari	200.000	15.000	215.000		(- 265.000)
				2.360.000			
Maiday	1.	B. Sri Wahyuni (Luka)	500.000	25.000	525.000		L
	2.	B. Sri Lestari (Luka)	265.000	-	150.000		L
	2.	B. Muryani	1.000.000	50.000			
	4.	B. Sri Lestari	300.000	25.000	215.000		
	5.	B. Heryati	280.000	25.000	100.000		
		2.345.000		300.000		3150.000	
26. MAY	17	B. LUKA					
	1.	B. LUKA	600.000				Pertambah
	2.	B. Wardi	1150.000				fabrik
	3.	B. Muryani	1.000.000		100.000		
	5.	B. Heryati	500.000		25.000		
		1750.000					

Dokumentasi simpan pinjam

Bank Sampah Wabratrabat Bedak baru Minggu, 22 Maret 2016

1.	Badang bersih	10,5 x @ 2800 =	51.800
2.	Putihkan	7,5 x @ 2800 =	21.560 / 21.500
3.	Pc Kaca	1 x @ 1800 =	1.800
4.	Kateng	4,3 x @ 900 =	3.870 / 3.800
5.	Karpas	1,3 x @ 400 =	520 / 500
6.	Aluminium	2,6 x @ 10500 =	2.7300 / 27.000
7.	Duplek	19,8 x @ 700 =	13.860 / 13.800
8.	Buram	4,6 x @ 900 =	4.140 / 4100
9.	Kardus	108,9 x @ 1500 =	163.350
10.	Botol kecil n syrup	45 x @ 100 =	4.500
11.	Sak semen	0,5 x @ 1700 =	350
12.	Ember hitam	10,3 x @ 700 =	7.210 / 7200
13.	Koran	3,2 x @ 1700 =	5.440 / 5400
14.	Badang warna bersih	1,2 x @ 1200 =	1.440 / 1400
15.	Marjan	@ 150 =	
16.	Besi A	2,8 x @ 2200 =	6.160 / 6100
17.	Besi B	1,2 x @ 1300 =	1.560 / 1500
18.	Kerasan	11,5 x @ 900 =	
19.	Sari	7 x @ 100 =	Pp 700
20.	Rosok	4 x @ 1400 =	" 5.600
21.	Bembes Belasan	1,1 x @ 3200 =	" 4.480 / 4400
22.	Bir bintang B	x @ 800 =	
23.	Arsip	11 x @ 2100 =	" 23.100
			Rp. 341

Data jenis sampah



# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231  
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

## Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

KHOIRIN HIDA

NIM. 14250076  
sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada  
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014  
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.28.26/2017

This is to certify that:

Name : Khoirin Nida  
Date of Birth : July 21, 1997  
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 22, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
<b>Total Score</b>	<b>430</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 22, 2017

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

Nomor : B-2191 /Un.02/DD.1/PN.01.1/10/2017  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : **Izin Penelitian**

11 October 2017

Kepada  
Yth. Ketua Rt.15+16/Rw.7, Karangbendo  
Banguntapan Bantul Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : **Khoirin Nida**  
NIM/Jurusan/T.A. : 14250076 / IKS / T.A. 2017/2018  
Semester : VII (Tujuh)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Kudus 21 Juni 1997  
Lokasi Penelitian : Kampung Pedakbaru BT  
Metode Penelitian : Kualitatif / Kuantitatif  
Waktu Penelitian : 11 Oktober - 11 Desember 2017  
Pembimbing : **Muh.Izzul Haq, M.Sc**  
Judul : **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERLINDUNGAN SOSIAL MELALUI BANK SAMPAH (STUDI KASUS KAMPUNG PEDAKBARU KARANGBENDO BANGUNTAPAN BANTUL)**

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan,  
Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga

M. KHOLILI

KELOMPOK PEMBERDAYAAN PEREMPUAN WANTRABAT  
Pedak Baru, Karangbendo, Banguntapan, Bantul, 55198

---

SURAT KETERANGAN

Nomor : 025/wantrabat/PB/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murtiningsih

Jabatan : Ketua

Alamat : Pedak Baru RT 16 RW 07, Karangbendo, Banguntapan, Bantul

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Khoirin Nida

Jenis Kelamin : Perempuan

NIM : 14250076

Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat : Hadipolo RT 09 RW 01, Jekulo, Kudus

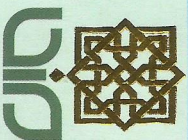
Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian pada bank sampah di Pedak Baru dengan skripsi yang berjudul Partisipasi Masyarakat dalam Perlindungan Sosial melalui Bank Sampah (Studi Kasus Kampung Pedak Baru, Dusun Karangbendo, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Mei 2018

Ketua  
  
Murtiningsih





Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : KHOIRIN NIDA  
NIM : 14250076  
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015  
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 1991031.001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

No : B-591 / Un..02 / DD / PM.03.2 / 03 / 2018

*Sertifikat*

Menyatakan bahwa :

**(14250076) KHOIRIN NIDA**

Telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 SKS, dengan kompetensi Engagement, Assesment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program.



Dekan

*Dr. Nurjanah, M.Si.*

NIP. 19600310 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Maret 2018

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

*Andayani, S.I.P, MSW*

**Andayani, S.I.P, MSW**

NIP. 19721016 199903 2 008



72  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1018/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Khoirin Nida  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kudus, 21 Juli 1997  
Nomor Induk Mahasiswa : 14250076  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Manggung, NGALANG  
Kecamatan : Gedangsari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,20 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. 19720912 200112 1 002

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Khoirin Nida :

تاريخ الميلاد : ٢١ يوليو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ سبتمبر ٢٠١٧، وحصلت  
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٣٨٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٢ سبتمبر ٢٠١٧

مدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Khoirin Nida  
NIM : 14250076  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Mogyakarta, 8 Februari 2018



KEMENTERIAN  
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI  
KALIJAGA  
PTIPD  
Sidoarjo, 8 Februari 2018  
Kepala PTIPD  
Sidiqwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

## SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**KHOIRIN NIDA**

14250076

**LULUS dengan Nilai 77,5 ( B)**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan

D. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015  
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D  
NIP. 19710919 199603 2 001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Khoirin Nida  
Tempat/Tgl. Lahir : Kudus, 21 Juli 1997  
Alamat : Desa Hadipolo RT 09 RW 01, Kecamatan Jekulo,  
Kabupaten Kudus  
Nama Ayah : H. Suharto  
Nama Ibu : Hj. Tuminah

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, Tahun Lulus : SD N 07 Hadipolo (2002-2008)
- b. SMP/MTs, Tahun Lulus : MTs NU BANAT KUDUS  
(2008-2011)
- c. SMA/MA, Tahun Lulus : MA NU BANAT KUDUS (2011-  
2014)
- d. Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta (2014-2018)

### C. Pengalaman Organisasi

- a. Teater Komunitas Bedhug Kudus periode 2012-2014
- b. Sekretaris Umum Keluarga Kudus Yogyakarta periode 2016-2017
- c. Devisi Jaringan dan komunikasi HMPS IKS UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta periode 2016-2017

- d. Devisi dana dan usaha PMII Rayon Pondok Syahadat periode 2017-2018
- e. Anggota Forum Silaturahmi Ikatan Alumni Banat NU (FORSIKABANU) Yogyakarta

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Khoirin Nida

14250076